

HUBUNGAN ANTARA IKLIM KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA TENAGA KERJA DI PT. TROPICA COCOPRIMA DESA LELEMA KECAMATAN TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Pricilia J.M. Mamahit¹⁾, Paul A.T. Kawatu¹⁾, Nancy S.H. Malonda¹⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

Health is a very important factor for productivity and increased labor productivity as human resources. Good health condition is a potential to achieve a good work productivity as well. A job that demands high labor productivity can only be done by workers with good health condition. Instead sickness or health problems caused labor or less productive in their work. For productive work, work must be done in a manner and at a work environment that meets the health requirements. Work climate or weather work is the combination of air temperature and velocity components of wind movement. These components can affect the perception of the indoor air quality of work, so it should always be kept in order to be in the acceptable range for the comfort of the occupants. Labor productivity implies a comparison between the results achieved (output) with the overall resources used (input). The research goal is to analyze the relationship between climate Working with Working on Labor Productivity in PT. Tropica Cocoprime Lelema village Tumpaan District of South Minahasa District. This study used quantitative methods that are analytic survey with cross sectional study. The study population numbered 104 workers, using a sample that is 84 respondents. Collecting data on primary data obtained through interviews, working climate measurements consist of air temperature and wind speed by using the tool Anemo Thermo manometer, questionnaires and secondary data obtained from the Company's profile. Results were analyzed using Chi-Square test. The results of air temperature affects the productivity of labor and the wind speed has no effect on labor productivity in the workforce in PT. Tropica Cocoprime Lelema village Tumpaan District of South Minahasa District. The results of the test showed that there is a relationship between air temperature and productivity of work and there is no relationship between wind speed and productivity of work. From the results of this study, researchers gave suggestions for the Company is lowering the air temperature working environment with insulation against heat objects that will prevent the release of heat to the environment.

Key words: Climate Work, Work Productivity

ABSTRAK

Kesehatan adalah faktor yang sangat penting bagi produktivitas dan peningkatan produktivitas tenaga kerja selaku sumber daya manusia. Kondisi kesehatan yang baik merupakan potensi untuk meraih produktivitas kerja yang baik pula. Pekerjaan yang menuntut produktivitas kerja yang tinggi hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja dengan kondisi kesehatan prima. Sebaliknya keadaan sakit atau gangguan kesehatan menyebabkan tenaga kerja tidak atau kurang produktif dalam melakukan pekerjaannya. Untuk bekerja produktif, pekerjaan harus dilakukan dengan cara kerja dan pada lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan. Iklim kerja atau cuaca kerja merupakan kombinasi dari komponen suhu udara dan kecepatan gerakan angin. Komponen-komponen tersebut dapat mempengaruhi persepsi kualitas udara dalam ruangan kerja, sehingga harus selalu dijaga agar berada pada kisaran yang dapat diterima untuk kenyamanan penghuninya. Produktivitas kerja mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (*input*). Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara Iklim Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian ini berjumlah 104 pekerja, dengan menggunakan Sampel yaitu 84 responden. Pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui wawancara, pengukuran iklim kerja yang terdiri dari suhu udara dan kecepatan angin dengan menggunakan alat *Thermo Anemo Manometer*, kuesioner dan data sekunder diperoleh dari profil Perusahaan. Hasil di analisa menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian suhu udara mempengaruhi produktivitas kerja dan kecepatan angin tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada tenaga kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Suhu udara dengan produktivitas kerja dan tidak terdapat hubungan antara kecepatan angin dengan produktivitas kerja. Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran bagi Perusahaan yaitu menurunkan suhu udara lingkungan kerja dengan isolasi terhadap benda-benda yang panas sehingga akan mencegah keluarnya panas ke lingkungan.

Kata kunci : Iklim Kerja, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah faktor yang sangat penting bagi produktivitas dan peningkatan produktivitas tenaga kerja selaku sumber daya manusia. Kondisi kesehatan yang baik merupakan potensi untuk meraih produktivitas kerja yang baik pula. Pekerjaan yang menuntut produktivitas kerja yang tinggi hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja dengan kondisi kesehatan prima. Sebaliknya keadaan sakit atau gangguan kesehatan menyebabkan tenaga kerja tidak atau kurang produktif dalam melakukan pekerjaannya. Untuk bekerja produktif, pekerjaan harus dilakukan dengan cara kerja dan pada lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan (Suma'mur, 2009).

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya, pemikiran serta penerapannya ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin maju tetapi perkembangan itu belum diimbangi dengan kesadaran untuk memahami dan melaksanakan keselamatan kerja secara benar untuk mencegah kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja (Sucipto, 2014).

Kesehatan dan keselamatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi disamping unsur lainnya seperti

material, mesin dan lingkungan kerja. Upaya perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia telah diterapkan dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Di tingkat global, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja juga mendapat perhatian ILO (International Labour Organization) melalui berbagai pedoman dan konvensi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai anggota ILO, Indonesia telah mengikuti berbagai standar dan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja termasuk sistem manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) (Alamsyah dan Muliawati, 2013).

Para pekerja di bagian produksi PT. Tropica Cocoprima mengeluhkan suhu ruangan yang panas. Sumber panas berasal dari alat atau mesin yang digunakan, dan ruangan atau lingkungan tempat kerja. Pakaian atau APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan juga tidak mampu mengurangi suhu yang panas sehingga pekerja seringkali mengalami hambatan dalam melaksanakan pekerjaan atau melanjutkan proses produksi. Jika tersedia alat pendingin dalam ruangan atau berupa AC (*Air Condition*) yang biasanya dipasang untuk menurunkan panas yang tidak terlalu tinggi, dengan maksud untuk kenyamanan. Akan tetapi, AC tidak dapat digunakan untuk menurunkan panas radiasi. Dan pemasangan AC tidak praktis dan tidak operasional dalam lingkungan kerja sumber panas tinggi (Soedirman, 2012).

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan antara Iklim Kerja

dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan cross sectional, dengan jumlah sampel 84 responden. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dengan kriteria inklusi kriteria eksklusi. Pengumpulan data dapat di peroleh dengan pengukuran menggunakan alat Thermo anemo Manometer dan pengumpulan data di peroleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dari profil PT. Tropica Cocoprima.

Analisis data dilakukan secara univariat terhadap distribusi karakteristik responden serta variable bebas dan variable terikat. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara masing-masing variable bebas dan variable terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 responden yang terbagi atas 46 (54,8%) responden laki-laki dan 38 (45,2%) responden perempuan. Responden pada umur 21-30 tahun paling banyak sebesar 37 (44,0%). Berdasarkan masa kerja responden yang paling lama bekerja 39 (46,4%).

Gambaran Umum Pengukuran Suhu Udara

Dari penelitian yang dilakukan di bagian Produksi PT. Tropica Cocoprima Tumpaan hasil pengukuran suhu udara

di bagian produksi yang dilakukan di 5 titik bagian dengan 3 kali pembacaan, rata-rata suhu udara tertinggi adalah di bagian pengeringan yaitu 38°C menunjukkan kategori suhu panas, sedangkan rata-rata suhu udara terendah adalah di bagian pencucian yaitu 31°C menunjukkan kategori normal.

Gambaran Umum Kecepatan Angin

Dari hasil penelitian yang dilakukan di bagian Produksi PT. Tropica Cocoprima Tumpaan hasil pengukuran kecepatan angin di bagian produksi yang dilakukan di 5 titik bagian dengan 3 kali pembacaan, rata-rata kecepatan angin tertinggi adalah di bagian pencucian yaitu 0,10 m/det dikategorikan normal, sedangkan rata-rata kecepatan angin terendah adalah dibagian pengeringan yaitu 0,06 m/det yang dikategorikan kecepatan rendah.

Gambaran Umum Produktivitas Kerja

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada tenaga kerja di bagian Produksi PT. Tropica Cocoprima Tumpaan menunjukkan produktivitas kerja pada tenaga kerja. Tenaga kerja yang memiliki produktivitas kerja tinggi yaitu dengan persentase 65%. Sedangkan tenaga kerja yang memiliki produktivitas kerja rendah yaitu dengan persentase 44%.

Gambaran Umum Produktivitas Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelien yang dilakukan di bagian PT. Tropica Cocoprima Tumpaan menunjukkan produktivitas kerja berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa pada responden laki-laki memiliki produktivitas kerja lebih tinggi dengan persentase 54,8% dan pada responden perempuan memiliki produktivitas kerja lebih rendah dengan persentase 45,2%.

Gambaran Umum Produktivitas Kerja Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan di bagian Produksi PT. Tropica Cocoprima Tumpaan menunjukkan produktivitas kerja berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa pada responden laki-laki memiliki produktivitas kerja lebih tinggi dengan persentase 54,8% dan pada responden perempuan memiliki produktivitas kerja lebih rendah dengan persentase 45,2%.

Gambaran Umum Produktivitas Kerja Berdasarkan Masa Kerja

Dari hasil penelitian yang dilakukan di bagian Produksi PT. Tropica Cocoprima Tumpaan menunjukkan produktivitas kerja berdasarkan masa kerja. Berdasarkan masa kerja dapat diketahui bahwa pada masa kerja 1-5 tahun memiliki produktivitas lebih tinggi dengan persentase 46,4%, pada responden masa kerja 6-10 tahun memiliki produktivitas kerja dengan persentase 19,0%, pada responden dengan masa kerja 11-15 tahun memiliki produktivitas kerja dengan persentase 19,0%, dan pada responden dengan masa kerja 16-18 tahun memiliki produktivitas kerja lebih rendah dengan persentase 15,5%.

Hubungan antara Suhu Udara dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai probabilitas (p value) antara suhu udara dengan produktivitas kerja sebesar 1,199. Nilai probabilitas $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Suhu Udara dengan Produktivitas kerja pada Tenaga Kerja di PT. Tropica Cocoprima Tumpaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2010) tentang hubungan tekanan panas dengan produktivitas kerja pada siswa di unit produksi SMK Katolik ST. Mikael Surakarta Jawa Tengah, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara tekanan panas dengan produktivitas kerja. Hasil pengukuran didapat dengan melakukan pengukuran menggunakan alat yaitu *Area Heat Stress Monitor*. Berbeda dengan hasil penelitian ini yang dilakukan di bagian produksi PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan, yaitu hasil pengukuran dilakukan untuk mengukur suhu udara dengan menggunakan alat *Thermo Anemo Manometer MP200P*, namun hasil dari penelitian ini menunjukkan hal yang sama bahwa terdapat hubungan antara suhu udara dengan produktivitas kerja.

Hubungan antara Kecepatan Angin dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai probabilitas (*p value*) antara kecepatan angin dengan produktivitas kerja sebesar 1,199. Nilai probabilitas (*p value*) $1,199 < 0,05$ (tingkat kesalahan) maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecepatan angin dengan produktivitas kerja pada tenaga kerja di PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2013) menunjukkan bahwa kondisi kualitas lingkungan berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas kerja manusia. Lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan performansi, sehingga dalam melaksanakan kegiatannya mencapai hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan melalui hasil penelitian, dan pembahasan sebelumnya yaitu:

1. Terdapat hubungan antara suhu udara dengan produktivitas kerja pada tenaga kerja di bagian produksi PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa selatan.
2. Tidak terdapat hubungan antara kecepatan angin dengan produktivitas kerja pada tenaga

kerja di bagian produksi PT. Tropica Cocoprima Desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa selatan.

SARAN

1. Ventilasi setempat, ventilasi ini bertujuan untuk mengendalikan panas konveksi yaitu dengan menghisap keluar udara yang panas.
2. Menurunkan suhu udara lingkungan kerja dengan isolasi atau pemisahan terhadap benda-benda yang panas agar mencegah keluarnya panas ke lingkungan.
3. Penyediaan air minum pada tempat-tempat tertentu agar pekerja mudah meminumnya guna mengganti cairan yang hilang akibat dehidrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. dan Muliawati, R. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anggraini, R. 2010. *Hubungan Tekanan Panas Dengan Produktivitas Kerja Pada Siswa Di Unit Produksi Smk Katolik St. Mikael Surakarta Jawa Tengah*. Skripsi. Surakarta: Program D.IV Kesehatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pratiwi, I. 2013. Pengaruh Pencahayaan , Kebisingan, dan Temperatur Terhadap Performansi Kerja. *National Conference on Applied Egonomics*. Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soedirman. 2012. Higiene Perusahaan. Bogor: El Musa Press.
- Sucipto, C.D. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suma'mur, P.K. 2009. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (*HIPERKES*). Jakarta: Sagung Seto.